

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Merujuk kepada hasil penelitian pada bab terdahulu tentang perkembangan PCK mahasiswa calon guru biologi peserta PPL UPI Bandung, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, Ana dan Adi berada pada tingkat *Maturing* PCK atau level 3, sedangkan Ida berada pada tingkat *Growing* PCK atau level 2. Pola perkembangan yang ditunjukkan oleh ketiga orang mahasiswa calon guru adalah sebagai berikut: Ana dan Adi menunjukkan pola perkembangan PCK cenderung naik, sedangkan Ida menunjukkan pola perkembangan PCK fluktuatif. Pendapat siswa dari awal pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa calon guru sudah menunjukkan tanggapan yang baik, walaupun sebenarnya PCK mahasiswa calon guru pada awal pembelajaran masih sangat minim. Pendapat siswa menunjukkan tanggapan yang lebih baik terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh calon guru seiring dengan naiknya PCK mahasiswa calon guru.

*Kedua*, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan PCK ketiga orang mahasiswa calon guru. Faktor tersebut terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu pola bimbingan, kegiatan *lesson study*, dan intensitas bimbingan. Faktor internal, yaitu efek psikologi yang terjalin antara guru dan siswa, motivasi dari diri sendiri untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan, kemampuan komunikasi, dan pengalaman mengajar. Kendala-kendala yang timbul dalam proses perkembangan PCK terdiri dari: 1) rendahnya tingkat kepercayaan diri dalam kegiatan *lesson study*; 2) tidak dapat memanfaatkan waktu bimbingan yang tersedia; 3) keterbatasan referensi penunjang, kesempatan, finansial, dan kemampuan fisik dari calon guru tersebut; dan 4) keterbatasan dalam berbahasa sehingga mengalami hambatan dalam berkomunikasi. Selain dari hal tersebut, kendala-kendala dari faktor lain dapat diatasi oleh ketiga orang mahasiswa calon guru biologi peserta PPL UPI Bandung.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman dan hasil temuan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran kepada berbagai pihak yang mempunyai kapasitas dan terkait dengan pengukuran perkembangan PCK ini, di antaranya adalah *pertama* Guru Pamong atau Dosen tetap PPL, hendaknya mempelajari karakteristik dari mahasiswa bimbingannya sehingga dapat menerapkan pola bimbingan yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik mahasiswa bimbingannya. Guru Pamong atau Dosen tetap PPL hendaknya mengetahui atau mengukur gambaran kemampuan PCK calon guru agar diketahui kelebihan dan kekurangan serta apa yang bisa dikembangkan dari kemampuan PCK calon guru tersebut sehingga senantiasa lebih baik dari waktu ke waktu. Mahasiswa yang mengalami perkembangan PCK pola fluktuatif hendaknya Guru Pamong atau Dosen tetap PPL lebih meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa tersebut secara khusus, karena lebih membutuhkan motivasi dan pendekatan secara personal dalam membangun kepercayaan dirinya sebagai modal utama dalam mengembangkan PCK-nya. Mahasiswa yang mengalami perkembangan PCK cenderung naik dapat diarahkan oleh Guru Pamong atau Dosen tetap PPL dengan memberikan tantangan berupa inovasi-inovasi dalam berbagai aspek pembelajaran, sehingga perkembangan PCK-nya dapat terus mengalami peningkatan.

*Kedua* Guru Pamong atau Dosen tetap PPL membimbing mahasiswa PPL dengan mempertimbangkan faktor eksternal, yaitu pola bimbingan, kegiatan *lesson study*, dan intensitas bimbingan, dan faktor internal, yaitu efek psikologi yang terjalin antara guru dan siswa, motivasi dari diri sendiri untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan, kemampuan komunikasi, dan pengalaman mengajar. *Ketiga* Guru Pamong atau Dosen tetap PPL hendaknya memotivasi mahasiswa bimbingannya dengan memberikan pujian dan penghargaan jika mahasiswa bimbingannya menunjukkan peningkatan yang berarti dalam perkembangan PCK-nya, dan mengkritisi proses pembelajaran secara bijaksana dan santun. *Keempat* Guru Pamong atau Dosen tetap PPL hendaknya meluangkan waktu kapanpun agar bisa dihubungi oleh mahasiswa bimbingannya baik secara langsung bertatap muka

Lina Herlina, 2015

*Perkembangan Pedagogical Content Knowledge Mahasiswa Calon Guru Biologi Peserta Program Pengalaman Lapangan*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau menggunakan media telekomunikasi, dan memberi referensi penunjang yang dapat membantu mahasiswa bimbingannya.

*Kelima* Guru Pamong atau Dosen tetap PPL hendaknya membimbing mahasiswa yang mempunyai kesulitan dalam berbahasa, sehingga dapat meminimalisir hambatan dalam berkomunikasi. Bimbingan dapat dilakukan dengan mengajarkan bahasa-bahasa daerah yang sering siswa lontarkan atau bahasa-bahasa yang dapat digunakan sebagai pengantar mahasiswa berkomunikasi dengan siswanya. Selain itu Guru Pamong atau Dosen tetap PPL harus menekankan kepada mahasiswa sekurang-kurangnya untuk dapat memahami bahasa daerah tempat mereka belajar sebagai akses dalam berkomunikasi.

*Keenam* LPTK, sebagai lembaga pendidik dan penghasil guru harus dapat memberi bekal kemampuan-kemampuan dasar yang harus dimiliki guru, di antaranya kemampuan PCK. Saat ini PCK dipandang sebagai bagian penting dari pengetahuan dasar mengajar calon guru, untuk itu lembaga pendidik dan penghasil guru seperti LPTK, dapat memberi prioritas tinggi pada pembekalan PCK dengan lebih banyak memberi kesempatan melatih dan mengembangkan kemampuan PCK-nya melalui mata kuliah-mata kuliah terkait. *Ketujuh* untuk peneliti lain, disarankan agar dapat meneliti dan mengembangkan pula pada materi-materi lain yang sejenis yang membutuhkan penguasaan konsep-konsep dasar yang cukup banyak, kompleks, dan abstrak, sehingga memberikan khasanah dalam pengukuran PCK ini. Peneliti lain hendaknya melakukan penelitian mengenai bagaimana mahasiswa calon guru dapat meningkatkan kemampuan PCK nya dari waktu ke waktu.